

Performance Supervisor Dalam Pengembangan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Zainul Hasanain Genggong Pajajaran Probolinggo

Rizkiatun Hasanah, H.Imam Bukhori², Ismatul Izzah³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, fakultas tarbiyah

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email: rizkiatun.h123@gmail.com , masimam.bukhori@gmail.com , ismaizza83@gmail.com

Abstrak

Focus penelitian ini adalah bagaimana performance supervisor dalam pengembangan bahasa asing di pondok pesantren Zainul Hasanain Genggong Pajajaran Probolinggo, dan pelaksanaan dalam mewujudkan para santri mengembangkan bahasa asing. Sedangkan tujuannya untuk meneskripsikan proses perencanaan dan pelaksanaan supervisor dalam mewujudkan santri dalam mengembangkan bahasa asing di pondok pesantren Zainul Hasanain Genggong Pajajaran Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan yaitu mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan di lakukan dengan cara diskusi teman sejawat dan teknik triangulasi yang menggunakan trianguasi sumber dan metode, hasil penelitian ini bahwa proses pervormance supervisor dalam pengembangan bahasa asing di pondok pesantren Zainul Hasanain, di laksanakan melalui fungsi manajemen, yaitu perencanaan supervisor dalam mengembangkan bahasa asing di pondok pesantren Zainul Hasanain Genggong Pajajaran Probolinggo.

Kata Kunci: *Performan, Supervisor, Pengembangan Bahasa Asing*

Abstract

The focus of this research is how the supervisor's performance in the development of foreign languages at the Zainul Hasanain Genggong Pajajaran Probolinggo Islamic boarding school, and its implementation in realizing the students to develop foreign languages. While the aim is to describe the process of planning and implementing supervisors in realizing students in developing foreign languages at the Zainul Hasanain Islamic Boarding School Genggong Pajajaran Probolinggo. This study uses a qualitative approach, with a descriptive method. Data collection was done by using observation, interview and documentation techniques. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Checking the validity of the findings is done by peer discussion and triangulation techniques using triangulation of sources and methods, the results of this study are that the supervisor's performance process in developing foreign languages at the Zainul Hasanain Islamic boarding school is carried out through a management function, namely supervisor planning in developing foreign languages. at the Zainul Hasanain Islamic Boarding School, Genggong Pajajaran, Probolinggo

Keywords: *Performan Supervisor, Foreign Language Development*

PENDAHULUAN

Supervisor adalah tenaga kependidikan yang melakukan pembinaan pada kemampuan professional tenaga pendidik dan kepala sekolah, dimana performan sendiri itu adalah sebuah hasil dari suatu pekerjaan yang dicapai oleh seseorang atau sebuah kelompok dengan wewenang dan tanggung jawab masing masing, maka performance supervisor sangat di butuhkan pada sebuah kelompok organisasi baik di sebuah lembaga atau di dalam pendidikan. Kinerja juga memiliki peranan yang sangat penting untuk sebuah kelompok organisasi karna akan mempengaruhi sebuah kinerja organisasi. Jika sebuah kinerja staf baik atau memuaskan, maka dapat di pastikan kinerja sebuah organisasi sangat baik dan berdampak pada sebuah tercapainya tujuan organisasi. Mangku Negara (2017)

Kinerja juga merupakan sebuah bagian yang penting karna membuktikan bahwa sangat penting dampaknya, suatu lembaga juga menginginkan seorang bawahan atau staf agar bekerja sungguh-sungguh dengan sesuai kemampuan yang di miliknya tujuannya agar dapat mencapai hasil kerja yang baik, tanpa adanya sebuah kinerja yang sangat baik dari seluruh bawahan atau staf, maka sebuah keberhasilan untuk mencapai tujuan akan sangat sulit untuk di capai. Kinerja mencakup sikap mental dan perilaku yang selalu memiliki pandangan bahwa tugas yang ia miliki saat ini harus lebih baik dari pada pelaksanaan tugas masa lalunya,

Persoalan untuk menciptakan santri yang mahir berbahasa asing bukanlah sesuatu yang bersifat mudah dan instan, tetapi sesuatu tersebut itu adalah sebuah usaha dan proses yang memerlukan sebuah ketelatenan dan kemauan, mengapa begitu? Karena sebagai seorang muslim, tidak boleh tidak kita harus berusaha menguasai bahasa arab dengan sungguh-sungguh sebab al-qur'an dan hadis memilikibacaan bahasa arab yang bisa kita pahami apabila kita mahir dalam berbahasa arab, yang kedua adalah bahasa inggris, bahasa inggris termasuk pada golongan bahasa internasional baik dalam bidang pembangunan, teknologi, ekonomi ataupun pendidikan juga sebagian besar Negara di asia menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa kedua setelah bahasa nasional.

Maka adanya pengembangan di pondok pesantren Zainul Hasanain Genggong Pajarakan Probolinggo ini untuk meningkatkan kemampuan para santri dengan di bantu performance supervisor sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.maka sebuah lembaga pengembangan bahasa asing lebih realistis bukan sekedar sebuah pendidikan yang sulit di terapkan di lingkungan para santri. Berdasarkan pengertian dari pengembangan yang telah di jelaskan.

Perencanaan yang baik adalah jantung pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif. Jika kita memiliki perencanaan yang baik, maka dapat dipastikan suatu kelompok bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagaimana dauh Al-Marhum KH. Moh. Hasan Abdil Bar sejak berdirinya pesantren Zainul Hasanain ini bahasa asing sudah diterapkan dan ditekankan kepada para santri sampai saat ini "seorang santri tidak sempurna kalau hanya mampu di bidang agama tanpa penguasaan dalam bidang bahasa asing. Karna bagaimanapun juga bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia, bahkan bahasa asing sangat diperlukan ketika seorang santri berdakwah di hadapan orang barat." Maka dari itulah beliau mewajibkan para santri untuk menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris disetiap harinya.

METODE

Jenis penelitian lapangan atau penelitian kualitatif di gunakan dalam jenis penelitian ini. Penelitian lapangan adalah penelitian yang di lakukan oleh peneliti local untuk memahami, melalui metode wawancara, mengamati, dan dokumentasi, peristiwa yang di alami oleh subjek penelitian dan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan peneliti berbasis informasi.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi sarat data yang di tetapkan. Dalam penelitian kualitatif metode pengumpulan data lebih banyak pada obsevasi ikut serta, dokumentasi dan wawancara. Observasi yaitu mencatat dan mengamati secara sistematis terhadap persoalan yang tampil pada objek penelitian. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengamati setiap kegiatan yang berlangsung. Dalam hal ini, penulis melakukan observasi ke lokasi secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PERFORMANCE SUPERVISOR DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ASING DI PONDOK PESANTREN ZAINUL HASANAIN

1. Performance Supervisor

Performance dapat diartikan sebagai unjuk kerja hasil dari suatu proses. Kinerja merupakan merupakan terjemahan dari bahasa inggris, work performance atau job performance, sering disingkat dengan performance saja. Yang mana dalam kamus besar bahasa Indonesia (dekdikbud 1990:503) kinerja dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai prestasi kerja yang mana kinerja atau prestasi kerja disebut sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.

Secara etimology, supervisi berasal dari kata super dan visi, yang artinya melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas. Supervisor juga dianggap sebagai seseorang yang memiliki tanggung jawab, yang mampu mengembangkan potensi kreativitas dari orang yang dibina melalui cara mengikut sertakan orang lain untuk berpartisipasi bersama. Supervisor juga dianggap sebagai suatu proses pembimbing dari pihak yang berkempoten termasuk kepala sekolah, guru-guru dan personalia sekolah lainnya yang langsung menangani belajar peserta didik, untuk membuat suasana belajar peserta didik agar bisa belajar secara efektif dan presentasi belajar meningkat. Adapun supervisor yang dimaksud diatas adalah bagian pengembangan bahasa asing yang melakukan pengawasan terhadap para anggota LPBA dan para santri.

2. Lembaga Pengembangan Bahasa asing

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan. Pengembangan juga dapat diartikan sebagai proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar. Keputusan sekolah untuk mengembangkan program penguasaan bahasa asing mendapat respon baik dari siswa. Yang mana 94% santri sangat menginginkan bisa menguasai bahasa asing setelah berada di lingkungan pondok pesantren Zainul Hasanain.

Berdasarkan pengertian pengembangan yang telah diuraikan yang mana yang dimaksud dengan pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan sesuatu yang lebih baik dan berguna, atau suatu langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada menjadi produk yang lebih baik yang dapat dipertanggung jawabkan.

Lembaga pengembangan bahasa asing (LPBA) pondok pesantren Zainul Hasanain Genggong adalah salah satu lembaga di pondok pesantren Zainul Hasanain Genggong yang dibentuk dengan tujuan mengembangkan bahasa asing santri sebagai bekal bagi santri dalam menghadapi tantangan globalisasi bahasa, yakni bahasa arab dan inggris. Lembaga tersebut menerapkan program bahasa arab dan bahasa inggris aktif atau active speaking sebagai metode pembelajaran bahasa asing yang dipraktekkan tidak hanya di kelas saja namun dikeseharian para santri wajib berbahasa asing. Saat ini LPBA pondok pesantren Zainul Hasanain diketuai oleh Ustadzah Diana Khotibi dalam penelitian ini akan lebih terfokus pada bagaimana performan upervisor ini bisa lebih mengembangkan bahasa asing di pondok pesANTREN Zainul Hasanain Genggong. Yang mana pondok ini didirikan oleh Alm. KH. Moh. Hasan Abdel Bar yang kini diasuh oleh KH. Ihsanu Aunillah. Selain mengembangkan sistem pembelajaran salafiyah, pesantren ini termasuk pesantren yang berbasis modern.

3. Metode Pengembangan Bahasa Asing

Ada beberapa metode pengembangan bahasa yang diterapkan ole LPBA terhadap para santri yang mana metode-metode tersebut antara lain :

a. Metode bercerita

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain. Penyampaiannya dapat dengan alat atau tanpa alat tentang apa Yng harus disampaikan baik itu berupa pesan, informasi atau selainnya

b. Metode Menghafal Mufrodat atau kosa kata

Menghafal sesuatu sudah menjadi turun temurun di kalangan pondok pesantren, terutama di pondok pesantren zainul hasanaian ini, yang mana para santri akan menyeter mufrodat dan kosa kata setiap harinya pada para staf LPBA yang bertugas.

c. Metode short program

Short program ini di adakan di setiap malam, yang mana isi dari short program ini tentang kosa kata yang setiap hari biasa di ucapkan, dan para santri bisa mempraktekan di setiap harinya

d. Metode Tanya jawab

Dalam kegiatan pembelajaran untuk pengembangan bahasa asing, metode Tanya jawab ini juga trmasuk metode yang sangat membantu, karena di dalam kegiatan bercakap-cakap terdapat kegiatan Tanya jawab, ada individu yang bertanya dan ada individu yang menjawab

SIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian di atas bahwa performance supervisor dalam pengembangan bahasa asing di pondok pesantren Zainul Hasanain Genggong , bisa di ambil sebagai berikut:

1. Performan atau kinerja adalah sebuah hasil dari suatu pekerjaan yang di capai oleh seseorang atau

sebuah kelompok dengan wewenang dan tanggung jawab masing masing yang memiliki peranan yang sangat penting untuk mempengaruhi sebuah kinerja organisasi yang akan berdampak pada tercapainya tujuan organisasi.

2. Supervisor adalah salah satu tenaga kependidikan yang bertugas melakukan pembinaan pada kemampuan profesional tenaga pendidik dan kepala sekolah.
3. Pengembangan adalah langkah-langkah untuk menjadikan produk menjadi lebih baik.
4. Sesuai dengan definisi pengembangan, tujuan dari LPBA adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa santri guna menyempurnakan keilmuan setiap santri.
5. Pihak LPBA menggunakan empat metode untuk mencapai kinerja yang memuaskan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S dan H. Fakhruddin. 2014. Pengembangan Model Supervisi Klinis dengan Pendekatan Lesson Study Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Inggris SMA Negeri di Kabupaten Cilacap. *Journal of Educational Research and Evaluation* 3(1): 3
- Aulia, Syarifah dan Hade Afriansyah. Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah: 2
- Hidayatullah, M dan M. Fatah Syamsuddin. 2002. Pendampingan Penguatan Karakter Siswa Sekolah Menengah Tinggi SMA Al-Muniri Pamekasan Melalui Pengembangan Bahasa Asing. *Jurnal Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1): 2
- Kuraedah, St. 2013. Kinerja Supervisor dan Profesionalisme Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Kota Kendari. *Al-Izzah* 8(2): 2
- Kurniawan, D. 2013. Evaluasi Program Pengembangan Bahasa Asing. *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 8(1): 4
- Lubis, H. Zahra. 2018. Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra-Sekolah. *Jurnal Raudhah* 6(2): 15
- Mujiyanto, W. Hardyanto, Fakhruddin. 2015. Pengembangan Model Pembimbingan dalam Perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris SMK. *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah dan Kepengawasan* 2(1): 4
- Nasution, Tia Agustina. Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia:3
- Pudjaningsih, W. 2013. Metode Pengembangan Bahasa, Penerapannya Pada Pembelajaran Berbasis Tema dan Sentra di Taman Kanak-Kanak. *Pena* 3(2): 5
- Suparliadi. 2021. Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Administration and Educational Management* 4(2):4